

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan peraturan Kemendikbud nomor 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, pemerintah mengembangkan KTSP menjadi Kurikulum 2013. Muhammad Nuh dalam Kemendikbud (2014: iii) menyatakan bahwa “pengembangan kurikulum menjadi amat penting sejalan dengan kontinuitas kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya serta perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional, regional, dan global di masa depan”. Pengembangan kurikulum 2013 tersebut bertujuan untuk membekali peserta didik dalam menghadapi segala tantangan yang akan dihadapi di masa yang akan datang terutama di era globalisasi ini.

Perancangan perangkat dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 mengacu pada acuan dasar pembelajaran tematik yaitu landasan filosofis, psikologis dan yuridis. Perangkat pembelajaran yang telah disediakan oleh pemerintah guna mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran berupa silabus, buku guru dan buku peserta didik. Keberadaan buku guru dan buku peserta didik sebagai perangkat pembelajaran secara keseluruhan belum memenuhi acuan dasar pelaksanaan kurikulum 2013 terutama landasan filosofis dan psikologis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru dan kepala sekolah diketahui

bahwa buku guru dan buku peserta didik terbitan Kemendikbud belum sepenuhnya menyediakan bahan ajar yang mampu memenuhi landasan filosofis. Hal ini dikarenakan bahan ajar belum mampu untuk membawa peserta didik berinteraksi secara langsung dengan obyek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya dengan suasana yang alamiah (natural).

Berdasarkan hal tersebut peneliti akan mengembangkan bahan ajar dengan berbasis fotonovela. Pengembangan bahan ajar tematik kurikulum 2013 berbasis fotonovela yang dikembangkan oleh peneliti dapat membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan fenomena dan pengalaman yang ada disekitarnya melalui sajian foto/gambar secara kontekstual. Foto/gambar kontekstual yang disajikan dalam bahan ajar tersebut juga membantu peserta didik dalam mengatasi keterbatasan ruang pada objek yang jaraknya jauh dan tidak mudah untuk dijangkau serta dilihat. Sajian foto/gambar yang ada juga membantu peserta didik untuk menghemat waktu dalam melakukan proses pengamatan terhadap fenomena/obyek natural yang ada di sekitarnya. Tak hanya itu saja, sajian foto yang ada mampu untuk menginterpretasikan dan mengkonstruksi pengetahuan peserta didik itu sendiri sesuai dengan pengalamannya.

Landasan psikologis dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 digunakan untuk pijakan dalam menentukan isi, keluasan dan kedalaman materi serta bagaimana pula peserta didik harus mempelajarinya disesuaikan dengan tahap perkembangan peserta didik. Buku guru dan buku peserta didik terbitan Kemendikbud belum sepenuhnya mampu untuk

memenuhi landasan psikologis yang telah ditentukan. Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa materi yang terlalu tinggi untuk peserta didik kelas II Sekolah Dasar, materi yang ada belum sepenuhnya memenuhi tuntutan indikator, materi yang ada juga belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik. Pemberian contoh dan petunjuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam buku peserta didik juga dirasa masih kurang, sehingga membuat peserta didik mengalami kebingungan saat melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu penyusunan buku peserta didik dirasa kurang begitu menarik dan komunikatif serta kontekstual, hal ini dapat membuat peserta didik cepat merasa bosan dengan buku yang digunakan. Penyusunan bahan ajar yang kontekstual ini disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang berada pada rentang usia antara 7 hingga 12 tahun yang membutuhkan hal kongkret, kontekstual, menarik serta komunikatif yang dekat dengan lingkungannya untuk dapat membangun konsep keilmuan.

Pengembangan bahan ajar berbasis fotonovela mampu membantu pengemasan materi dalam bentuk foto/gambar yang kontekstual dengan bahasa yang komunikatif sehingga bahan ajar tidak membosankan dan mempermudah peserta didik dalam memahami setiap materi yang ada. Keberadaan bahan ajar berbasis fotonovela sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik usia 7 hingga 12 tahun karena materi yang ada di dalam bahan ajar berbasis fotonovela dibuat dan disesuaikan dengan materi dan indikator yang sesuai, disertai pedoman penugasan yang jelas, materi yang ada disusun

dengan bahasa yang mudah dimengerti dan tidak menimbulkan kesalahpahaman konsep.

Kondisi faktual di lapangan menunjukkan bahwa beberapa guru juga masih mengalami kesulitan dalam menskenario pembelajaran, sehingga terkadang peserta didik kurang mendapatkan pembelajaran tematik yang utuh karena keterkaitan antar materi pokok pelajaran yang kurang begitu jelas. Akibatnya prestasi belajar peserta didik menjadi kurang baik. Maka pengembangan bahan ajar penting dilakukan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Peranan guru menjadi sangat penting dalam mengembangkan bahan ajar agar sesuai dengan kebutuhan dan mampu untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Pada kenyataannya, guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran masih banyak yang enggan dalam mengembangkan bahan ajar yang digunakan. Guru kebanyakan hanya menggunakan bahan ajar yang telah disediakan oleh pemerintah tanpa mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik mereka, akibatnya proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan berbagai permasalahan di atas, diketahui bahwa perlu adanya pengembangan bahan ajar untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Peneliti mengembangkan bahan ajar berbasis fotonovela di kelas II dengan Tema Hidup Bersih dan Sehat, Sub Tema Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat Pembelajaran 3. Pemilihan bahan ajar berbasis fotonovela ini dilakukan karena bahan ajar ini mampu

untuk membantu guru dalam menskenario pembelajaran tematik sehingga materi-materi pokok yang harus diajarkan dapat saling terkait satu sama lain dan peserta didik mampu mendapatkan pembelajaran tematik yang utuh. Hal ini seperti yang diungkapkan Aristyaningsih, dkk (2014) dalam penelitiannya yang mengungkapkan bahwa “adanya pengembangan fotonovela mampu untuk membantu guru sekolah dasar dalam menskenario pembelajaran tematik sehingga setiap materi pokok dalam satu tema pembelajaran dapat saling terkait dengan jelas”.

Selain itu bahan ajar tematik berbasis fotonovela ini sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang masih memerlukan bahan ajar yang bersifat kontekstual. Bahan ajar berbasis fotonovela tidak hanya bersifat kontekstual, tetapi juga menarik dan bersifat komunikatif. Sajian gambar/foto yang dilengkapi dengan berbagai percakapan antara tokoh Kak Riski dan Ipin mampu untuk menunjukkan bahasan materi secara kongkrit dan dapat memperjelas suatu materi sehingga dapat mencegah suatu kesalahpahaman konsep. Selain itu, sajian gambar/foto dalam bahan ajar berbasis fotonovela ini mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta keterbatasan pengamatan peserta didik. Diharapkan dengan adanya bahan ajar berbasis fotonovela ini mampu meminimalisir kelemahan bahan ajar yang telah ada sebelumnya agar pembelajaran dapat berjalan secara maksimal dan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP pada Tema Hidup Bersih dan Sehat Sub Tema Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat Pembelajaran 3 dapat meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi faktual penggunaan bahan ajar pada proses pembelajaran tematik Kurikulum 2013?
2. Bagaimana pengembangan Bahan Ajar Tematik Kurikulum 2013 Berbasis Fotonovela untuk Kelas II SD?
3. Bagaimana penilaian pakar terhadap kelayakan Bahan Ajar Tematik Kurikulum 2013 Berbasis Fotonovela untuk Kelas II SD?
4. Apakah ada pengaruh pemanfaatan Bahan Ajar Tematik Kurikulum 2013 Berbasis Fotonovela terhadap prestasi belajar peserta didik kelas II SD?
5. Bagaimana penilaian guru terhadap proses pembelajaran yang menggunakan Bahan Ajar Tematik Kurikulum 2013 Berbasis Fotonovela untuk Kelas II SD?
6. Bagaimana respon peserta didik terhadap proses pembelajaran yang menggunakan Bahan Ajar Tematik Kurikulum 2013 Berbasis Fotonovela untuk Kelas II SD?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi faktual penggunaan bahan ajar pada proses pembelajaran tematik Kurikulum 2013 di SD yang menerapkan Kurikulum 2013.

2. Untuk mengetahui pengembangan Bahan Ajar Tematik Kurikulum 2013 Berbasis Fotonovela untuk peserta didik Kelas II SD.
3. Untuk mengetahui penilaian pakar terhadap kelayakan Bahan Ajar Tematik Kurikulum 2013 Berbasis Fotonovela untuk Kelas II SD.
4. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan Bahan Ajar Tematik Kurikulum 2013 Berbasis Fotonovela terhadap prestasi belajar peserta didik kelas II SD.
5. Untuk mengetahui penilaian guru terhadap proses pembelajaran yang menggunakan Bahan Ajar Tematik Kurikulum 2013 Berbasis Fotonovela untuk Kelas II SD.
6. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap proses pembelajaran yang menggunakan Bahan Ajar Tematik Kurikulum 2013 Berbasis Fotonovela untuk Kelas II SD.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menemukan cara baru dalam mengembangkan bahan ajar tematik Kurikulum 2013.
 - b. Menambah khasanah pengetahuan dalam mengembangkan bahan ajar berbasis fotonovela.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah
 - 1) Adanya pengembangan bahan ajar berbasis fotonovela dapat digunakan sebagai acuan bagi sekolah untuk mengembangkan

bahan ajar yang lebih menarik dan inovatif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang tertuang dalam kurikulum.

- 2) Menambah referensi bahan ajar tematik berupa bahan ajar tematik berbasis fotonovela.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan pengalaman bagi guru dalam mengembangkan bahan ajar yang menarik dan komunikatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- 2) Meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan bahan ajar.

c. Bagi Peserta didik

- 1) Mendapatkan materi pembelajaran yang lebih mendalam, kongkret dan menarik.
- 2) Memberikan pengalaman kepada peserta didik dalam menggunakan bahan ajar tematik berbasis fotonovela.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan dalam menyusun bahan ajar dengan baik dan benar.
- 2) Mendapat pengalaman dalam mengembangkan bahan ajar.